

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Profesionalisme terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja Anggota Polres Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian, pengabdian, dan kepercayaan pada profesi yang baik dapat mendorong peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja anggota.
2. Budaya Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Anggota Polres Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat. Kebiasaan, norma, peraturan, dan visi misi organisasi yang prositif dapat mendorong kinerja anggota.
3. *Work-life Balance* terbukti mampu meningkatkan kinerja Anggota Polres Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat secara signifikan. Keseimbangan antara kehidupan pribadi dan perusahaan dapat meningkatkan kinerja anggota.
4. Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan *Work-life Balance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Anggota Polres Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat. Keterpaduan ketiga faktor ini menjadi fondasi utama dalam menciptakan kinerja anggota yang optimal dan berkelanjutan.
5. Profesionalisme merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja Anggota Polres Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat. Dominasi ini menunjukkan bahwa Profesionalisme menjadi aspek krusial

yang paling dirasakan langsung oleh anggota dalam menjalankan tugas sehari-hari.

6.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan sejumlah saran berikut ini :

1. Saran Untuk Manajemen Polres Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat

Manajemen perlu mengintegrasikan strategi peningkatan Profesionalisme, Budaya Organisasi, *Work-life Balance* dalam kebijakan internal, seperti melalui sistem penghargaan, pelatihan berkala, dan pengembangan karier. Selain itu, penting untuk memperkuat menjaga Profesionalisme agar selalu kondusif bagi Anggota secara berkelanjutan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Dukungan manajemen puncak, kepuasan kerja, atau beban kerja guna melihat pengaruhnya terhadap kinerja Anggota. Selain itu, pendekatan kualitatif atau campuran juga dapat digunakan untuk menggali secara lebih mendalam faktor-faktor non-statistik yang memengaruhi perilaku kerja anggota kepolisian.